

# Analisis Implementasi Program Sinoman Hajatan Kematian di Kelurahan Kalaserena Kabupaten Gowa

Agung Irawan<sup>1</sup>, Muh Said<sup>2</sup>, Rusdi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

Email Korespondensi: [rusdi@unm.ac.id](mailto:rusdi@unm.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran, faktor pendukung dan penghambat, dan strategi pengembangan program sinoman di kelurahan kalaserena kabupaten gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: program sinoman di kelurahan kalaserena kabupaten gowa dapat meringankan beban masyarakat yang mengadakan hajatan kematian dengan memberikan alat perlengkapan hajatan serta uang saku. Namun dalam implementasi program tersebut memiliki 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu 1) faktor pendukung, adanya komunikasi yang baik, sumber daya manusia yang cukup, adanya sikap bertanggung jawab, dan terbentuknya struktur dalam pelaksanaan program tersebut, 2) faktor penghambat, tidak adanya kepastian anggaran sehingga rentang kekurangan anggaran, tidak adanya sikap demokratis dalam pemilihan dan pembentukan struktur. Adapun strategi untuk mengembangkan program sinoman diantaranya adalah membentuk sumber daya manusia yang kreatif, membentuk sistem penyewaan peralatan untuk mendapatkan anggaran tambahan, dan melengkapi segala peralatan hajatan kematian.

**Kata kunci :** *Analisis, Implementasi, Program Sinoman*

## Pendahuluan

Pada dasarnya manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya oleh karena itu manusia menekankan hidup berkepentingan bersama untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya dibandingkan hidup secara pribadi. Untuk mengetahui suatu ciri khas kehidupan masyarakat Indonesia terkhususnya di pelosok-pelosok desa adalah adanya semangat gotong royong tinggi yang dilakukan oleh masyarakat (Derung, 2019). Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 33 ayat 1 juga menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Penerapan program sinoman merupakan suatu wujud untuk memperkuat solidaritas sosial dan ekonomi masyarakat, dalam pengimplementasian program tersebut, dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal ini masyarakat miskin untuk mewujudkan suatu kegiatan acara pernikahan, hajatan, dan lain sebagainya (Inayah, 2020).

Dilihat secara umum dari angka kemiskinan penduduk Indonesia mencapai 25,22 juta jiwa orang menurut (Statistik, 2024). Sehingga perlu adanya suatu program ataupun kegiatan dalam menopang perekonomian di masyarakat. Program kegiatan gotong royong dapat terwujud ketika masyarakat atau individu dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan suatu kegiatan dan memberikan dampak positif dari setiap kegiatan yang dilaksanakan (Unayah, 2017).

Namun program kegiatan sinoman gotong royong saat ini mengalami kemunduran di saat beberapa situasi individu stabil secara ekonomi sehingga tidak adanya sikap partisipasi dalam melakukan kegiatan gotong royong (Rahmawati & Hendrastomo, 2021). Pergeseran kegiatan program sinoman gotong royong saat ini terjadi karena kurangnya kesadaran individu untuk menolong antar sesama serta adanya sikap egois yang tinggi, dan pengaruh arus globalisasi yang menimbulkan sikap dan perilaku individualistik terhadap masyarakat (Fitria et al., 2023).

Program sinoman di kelurahan kalaserena merupakan kegiatan yang berbentuk yuran setiap bulan dengan nominal pembayaran yang telah di sepakati. Namun pada praktik kegiatan sinoman, masyarakat menyepakati adanya pembayaran tersebut tetapi ketika waktu pembayaran pada setiap bulan masyarakat menunda-nunda pembayaran yang telah disepakati sehingga dalam pengelolaan sinoman ini masyarakat masih kurang perhatian terhadap pembayaran yang telah disepakati sehingga dapat menghambat jalannya program sinoman tersebut (Makmur et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program sinoman mulai dari gambaran, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pengembangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami implementasi program sinoman. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pemerintah, masyarakat ataupun pembaca mulai dari gambaran, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pengembangan program sinoman.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini penulis pilih karena fokus penelitian adalah untuk mengetahui gambaran program sinoman, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pengembangan program sinoman di kelurahan kalaserena. Pendekatan penelitian kualitatif ini untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan suatu masalah dalam implementasi program sinoman di kelurahan kalaserena. Dimana Subjek penelitian ini terdiri dari lurah kalaserena, ketua program sinoman kalaserena, anggota pengurus program sinoman dan masyarakat yang mengikuti program sinoman. Sedangkan objek pada penelitian ini ialah implementasi program sinoman di kelurahan kalaserena. Instrument pada penelitian ialah peneliti sendiri dan alat pendukung seperti pedoman wawancara, pedoman wawancara dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

## **1. Gambaran Program Sinoman Di Kelurahan Kalaserena Kabupaten Gowa**

### **a. Tujuan**

Terbentuknya berbagai macam kegiatan atau program tentunya mempunyai tujuan atau niat tersendiri seperti program sinoman yang peneliti teliti pada penelitian ini yang dimana mempunyai tujuan utama yang telah dikatakan oleh beberapa informan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat diperoleh informasi bahwa program mempunyai tujuan yaitu membantu masyarakat yang mengalami duka cita pada saat ada keluarga mereka meninggal dan sinoman berperang penting dalam acara hajatan kematian tersebut untuk memberikan alat perlengkapan seperti tenda, kursi, kain kafan dan uang saku dalam menunjang terselenggaranya acara tersebut hingga selesai. Hal tersebut membantu menghemat pengeluaran uang masyarakat secara ekonomi ketika menyelenggarakan acara hajatan kematian.

### **b. Anggaran**

Secara umum anggaran suatu kegiatan biasanya diperoleh dari alokasi dana tertentu seperti halnya kegiatan atau program pemerintah yang bersifat formal memiliki alokasi anggaran dari APBN atau APBD sedangkan kegiatan nonformal tanpa melibatkan pemerintah biasanya alokasi anggaran diperoleh dari partisipasi masyarakat. Seperti halnya program sinoman di kelurahan kalaserena dari hasil penelitian yang dilakukan anggaran sinoman tersebut diperoleh dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan bersama masyarakat kalaserena dalam mengikuti dan melaksanakan program tersebut. Dimana masyarakat membayar yuran setiap bulan dengan nominal sepuluh ribu rupiah per satu kartu keluarga, penagihan yuran tersebut dilakukan oleh pengurus sinoman setiap bulan untuk mendapatkan anggaran program sinoman dalam menunjang pemenuhan kebutuhan atau perlengkapan hajatan kematian.

### **c. Manfaat**

Program sinoman di kelurahan kalaserena memiliki manfaat untuk membantu menghemat pengeluaran uang masyarakat pada saat mengadakan hajatan kematian. Dimana manfaat sinoman di kelurahan kalaserena dapat menyediakan beberapa perlengkapan hajatan kematian seperti tenda, kursi kain kafan dan uang saku sebesar lima ratus ribu rupiah yang di berikan oleh pengurus sinoman. Hal tersebut membantu masyarakat dalam melaksanakan hajatan kematian hingga acara selesai dan masyarakat tidak lagi kesusahan untuk mencari perlengkapan dalam melaksanakan hajatan kematian.

### **d. Aktivitas Program**

Aktivitas program sinoman terbagi atas dua aktivitas:

Pertama, pengurus melakukan penagihan setiap bulan kepada masyarakat dan kadang kala masyarakat sendiri yang menghampiri pengurus sinoman untuk membayar yurannya setiap bulan. Selain melakukan penagihan pengurus sinoman memberikan pelayanan dalam penyaluran peralatan-peralatan hajatan kematian seperti pemberian tenda, kursi kain kafan dan pemberian uang saku. Kedua, masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program sinoman membayar yuran dalam setiap bulan dengan nominal sepuluh ribu rupiah per satu kartu keluarga sesuai kesepakatan bersama antar pengurus dan masyarakat setempat.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Program Sinoman Di Kelurahan Kalaserena Kabupaten Gowa**

Berdasarkan teori implementasi Edward III (1981) bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap implementasi program atau kegiatan. Diantaranya ialah komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan terhadap narasumber pada penelitian ini mengenai faktor yang mempengaruhi program sinoman.

### **a. Komunikasi**

Komunikasi antar pengurus sinoman di kalaserena dapat dikatakan berjalan dengan baik karena para pengurus responsif terhadap tanggung jawab yang telah diamanahkan. Dimana pengurus program sinoman di kelurahan kalaserena menagi setiap bulan sesuai dengan wilayah bagiannya dan pengurus sinoman juga melayani masyarakat dengan baik ketika membutuhkan peralatan hajatan kematian. Komunikasi pengurus dan masyarakat juga berjalan dengan baik terbukti dengan proses penyaluran peralatan hajatan kematian yang begitu cepat kepada masyarakat pada saat mengadakan hajatan kematian dan kejelasan mengenai pembayaran yuran setiap bulan.

### **b. Sumber Daya**

Sumber daya manusia pada program sinoman cukup karena setiap wilayah lingkungan yang ada di kalaserena memiliki perwakilan sebagai pengurus sinoman dan jumlah anggota pengurus tersebut ada sepuluh orang, tiga pengurus inti dan tujuh anggota sehingga jalannya penagihan setiap bulan dan penyaluran peralatan hajatan kematian dapat berjalan dengan baik.

Namun sumber daya finansial sinoman di kelurahan kalaserena tidak pasti karena alokasi anggaran program tersebut di dapatkan dari partisipasi masyarakat yang membayar yuran setiap bulan dengan nominal sepuluh ribu rupiah yang telah disepakati bersama, namun terkadang masyarakat menunda pembayaran setiap bulan dikarenakan tidak memiliki uang, sehingga pemasukan alokasi anggaran sinoman berkurang, ketika banyak masyarakat yang menunda pembayaran dapat mengancam akan ketidakterlaksanannya program sinoman kedepan.

### **c. Disposisi**

Pelaksanaan tugas pengurus sinoman di kelurahan kalaserena telah dilakukan sesuai dengan tupoksi yang diberikan pada setiap pengurus, data hasil penelitian tersebut di dapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa narasumber. Hal tersebut menandakan bahwa pengurus sinoman di kelurahan kalaserena menjalankan tugas dengan baik mulai dari penagihan setiap bulan ke masyarakat dan penyaluran peralatan hajatan kematian serta mengadakan pelaporan dalam setiap bulan di kantor lurah kalaserena sebagai transparansi pemasukan dan pengeluaran sinoman, sehingga sikap curiga akan adanya hal-hal curang dapat terhindar.

### **d. Struktur Birokrasi**

Program sinoman di kelurahan kalaserena menunjukkan bahwa program tersebut mempunyai struktur baik, karena memiliki dewan pembina, dewan penasehat dan ketua beserta anggota. Namun proses pemilihan dan pembentukan struktur tidak melibatkan penuh masyarakat sehingga pemilihan dan pembentukan tersebut dapat dikatakan kurang demokratis.

## **3. Strategi Pengembangan Program Sinoman Di Kelurahan Kalaserena Kabupaten Gowa**

Program sinoman di kelurahan kalaserena memiliki beberapa strategi pengembangan di antaranya ialah. Pertama peningkatan kreativitas pengurus sinoman sehingga dapat menciptakan ide-ide yang lebih kreatif dan implementasi kegiatan sinoman tidak meneton hanya pemberian peralatan hajatan kematian namun bisa kegiatan lain. Kedua melakukan penyewaan tenda sehingga pemasukan anggaran sinoman tidak hanya dari partisipasi masyarakat namun ada proses pemutaran sehingga anggota dapat bertambah tanpa memberatkan masyarakat. Ketiga melengkapi peralatan dan kebutuhan sehingga masyarakat merasa tidak terbebani ketika mengadakan hajatan kematian. Keempat pengadaan ambulans sehingga masyarakat dapat memanfaatkan kendaraan tersebut ketika terjadi keadaan darurat, kendaraan ambulans juga bisa menghasilkan pemasuk anggaran ketika pengurus meyewakan kendaraan tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Program Sinoman Hajatan Kematian Di Kelurahan Kalaserena Kabupaten Gowa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinoman di kelurahan kalaserena kabupaten gowa memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam penyediaan peralatan hajatan kematian sehingga masyarakat dapat menghemat pengeluaran secara ekonomi dan tidak terbebani secara batin. Dimana anggaran program sinoman di kelurahan kalaserena di peroleh dari partisipasi masyarakat yang membayar yuran setiap bulan sehingga anggaran dari program sinoman di kelurahan kalaserena bersifat dinamis. Adapun Manfaat dari program sinoman di kelurahan kalaserena ialah melengkapi peralatan hajatan kematian, hal tersebut dapat meringankan beban masyarakat ketika mengadakan hajatan kematian. Aktivitas program sinoman dilakukan dengan dua aktivitas yaitu pertama penagihan setiap bulan dan penyaluran peralatan ketika ada masyarakat mengalami duka cita, kedua pembayaran yuran yang dilakukan oleh masyarakat setiap bulan, aktivitas ini dilakukan untuk mendapatkan anggaran pemasukan sinoman di kelurahan kalaserena.
2. Faktor pendukung program sinoman di kelurahan kalaserena kabupaten gowa ialah Pertama, komunikasi antar pengurus yang berjalan dengan baik dan komunikasi pengurus dan masyarakat berjalan dengan massif serta responsive. Kedua, terpenuhinya sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pelaksanaan program sinoman. Ketiga, adanya sikap responsif, komitmen dan jujur dalam mengembah amanah. Keempat, terbentuknya struktur pengurus dengan memperadakan dewan pembina dan dewan penasehat. Faktor penghambat ialah Pertama, ketidak pasti anggaran sinoman karena anggaran hanya didapatkan dari partisipasi masyarakat yang membayar yuran setiap bulan. Kedua, tidak adanya sistem demokratis yang melibatkan masyarakat dalam pemilihan dan pembentukan struktur program sinoman.
3. Strategi pengembangan sinoman di kelurahan kalaserena kabupaten gowa adalah meningkatkan kreativitas pengurus sinoman, menciptakan sistim penyewaan peralatan untuk menambah pemasukan anggaran sinoman di kalaserena dan melengkapi peralatan sinoman secara utuh untuk menunjang secara penuh hajatan kematian di kelurahan kalaserena kabupaten gowa.

## Ucapan Terima Kasih

Mengucapkan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan artikel ini meskipun ada beberapa rintangan yang perlu dilalui untuk menyelesaikannya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini kepada seluruh civitas akademika Universitas Negeri Makassar dan lebih khusus Dosen Pembimbing dalam penelitian. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

## Referensi

- Derung, T. N. (2019). Gotong Royong Dan Indonesia. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 5–13. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.62>
- Inayah, R. H. (2020). *PRAKTIK SUMBANGAN SINOMAN BERSYARAT MENURUT PANDANGAN TOKOH ULAMA KECAMATAN KALIWUNGU (studi kasus di desa nolokerto kecamatan kaliwungu kabupaten kendal*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Statistik, B. P. (2024). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2024*.
- Unayah, N. (2017). Mutual Help Activities as Social capital in Handling of Poverty (Gotong Royong Sebagai Moal Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan). *Sosio Informa*, 3(1), 49–58.
- Rahmawati, D., & Hendrastomo, G. (2021). Relasi Sosial Akibat Pergeseran Makna Sinoman Social Relations Due To Shifting Meaning Of Sinoman. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2–23.
- Fitria, D., Daulay, M. P., Ramadani, P., Nurhadijah, S., Lubis, L. N., & Ali, M. R. (2023). *Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Gotong – Royong Di Desa Penggalangan*. 4(4), 8961–8963.
- Makmur, M., Thahir Maloko, M., & Alimuddin, A. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Dalam Kelompok Sinoman Di Kabupaten Gowa. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.v3i1.18853>
- Aziz, A., Sa'diyah, H., Mubarak, A. H., Wibowo, K., Octaliadi, A., Soraya, K., Mehan, K., & Pranoto, S. D. (2022). Agama Dan Solidaritas Sosial Di Era Industri 4.0 Dan Masyarakat 5.0. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 16(2), 295–314. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i2.295-314>
- Jumroh, & Yoga Jusri Pratama. (2021). *IMPLEMENTASI PELAYANAN PUBLIK: Teori dan Praktik* (S. J. Insani (ed.); Pertama). PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/buku-implementasi-pelayanan-publik-teori-dan-praktik-20246767d7cbda449.pdf>
- Laksono, R. A. A. (2023). *KONSEP ETIKA TRADISI SINOMAN DALAM MASYARAKAT DI DESA PATUGURAN, KELURAHAN WINDUAJI, KABUPATEN BREBES (PERSPEKTIF IBNU BAJAH)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON.
- Muhammad Burhanudin, N. R. I. A. M. (2022). *KEBERAGAMAAN MASYARAKAT (Dalam Kajian Sosiologi)* (1st ed.). GUEPEDIA. [https://books.google.co.id/books?id=t\\_FaEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=t_FaEAAAQBAJ)
- Muhasibi, A. M. Al, & Anshori, H. (2024). Analisis Historis Tradisi Sinoman Hadrah Di Kecamatan Haur Gading. *Jurnal Teologi*, 1(2), 10–19.
- Funay, Y. E. (2020). Indonesia dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Budaya Lokal. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.509>

- Rahman, S. A., Jamalie, Z., & Noor, A. (2024). Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sinoman Hadrah di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. *INTEGRASI : Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2(01), 1. <https://doi.org/10.61590/int.v2i01.103>
- Yatimah, D. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif* (1st ed.). Bayfa Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=NrsJEQAAQBAJ>
- Kiawati, K., & M. Th, A. P. (2021). Pergaulan Menurut Amsal 17:17 Sebagai Makhluk Sosial Dalam Kebersamaan. *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 219–235. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v2i2.41>